

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam dalam di pasar tradisional Desa Kertomulyo Trangkil Pati, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa para pedagang kaki lima di pasar Kertomulyo tidak mengetahui etika bisnis Islam secara teori, akan tetapi dalam kegiatan berdagangnya tidak menyimpang dari aturan syariat dalam Islam. Aturan dalam agama Islam dijelaskan dalam kegiatan bisnis yang sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam, diantaranya: a) Prinsip tauhid, mereka memahami dan percaya bahwa dengan mengeluarkan sebagian rizki yang mereka terima, Allah akan menggantikannya dengan kemuliaan di dunia dan akhirat. Hal ini diwujudkan dengan menyisihkan penghasilannya untuk bersedekah. b) Prinsip keadilan atau keseimbangan, mereka memahami bahwa dalam berdagang itu harus mengedepankan kualitas dan menyesuaikan takaran dengan adil, diwujudkan dengan tidak mengurangi takaran serta tidak menyembunyikan kecacatan pada barang dagangannya. c) Prinsip kehendak bebas, mereka memahami bahwa setiap manusia itu mempunyai kebebasan untuk sama-sama mencari rezeki dengan cara yang halal, hal ini diwujudkan dengan memberikan kebebasan kepada penjual lain untuk berjualan di sekitar pasar, meskipun masih ada sebagian yang memberikan harga di bawah harga pasar untuk menarik pembeli, namun mereka tetap memberi kebebasan untuk memilih sesuai keinginannya. d) Prinsip bertanggung jawab, mereka memahami bahwa orang yang baik ialah yang tidak hanya berbicara namun juga mengaplikasikannya, hal ini diwujudkan para pedagang dengan menepati janji

dan bertanggung jawab terhadap kualitas barang yang dijualnya. Tetapi masih ada pedagang yang tidak menepati janjinya. e) Prinsip kebajikan, mereka memahami bahwa orang yang baik ialah orang yang bermanfaat untuk sesama tanpa adanya paksaan, hal ini diwujudkan para pedagang dengan bersikap sopan dan murah senyum dalam melayani pembeli.

2. Pedagang di pasar Kertomulyo Trangkil Pati telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan Etika berdagang Islam. Dalam penerapannya para pedagang Kertomulyo dikenal ramah kepada semua orang yaitu:
 - a) Siddiq, diwujudkan dengan menginformasikan secara jujur kepada pembelinya. Mengenai produk yang dibuat serta pemasarannya harus benar-benar mencerminkan produk yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
 - b) Tidak menipu, diwujudkan dengan penjual yang menepati janjinya dan siap mengganti baru bila memang barang tersebut cacat sejak awal pembelian.
 - c) Menepati janjinya, diwujudkan dalam menakar atau menimbang sesuai dengan takaran, bahkan sebagian penjual menambah porsi atau bonus jika pembeli membeli dengan jumlah banyak.
 - d) Bermurah hati, diwujudkan dengan sikap ramah kepada pembeli dengan mengantarkan barangnya serta mengajak bercanda pelanggannya.
 - e) Tidak melupakan akhirat, diwujudkan dengan mereka tidak melupakan kewajibannya seperti bersedekah dan berzakat, namun dalam kesehariannya mereka masih mengesampingkan solat dan lebih mendahulukan melayani pedagang daripada melaksanakan solat.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki keterbatasan yang berdampak pada hasil penelitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan sebanyak 8 narasumber, dikarenakan pada saat penelitian pedagang yang berjualan menjual produk yang sama Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa dijadikan sebagai sebuah acuan secara penuh.

2. Pada penelitian ini peneliti tidak meneliti semua pedagang dipasar namun hanya terbatas meneliti pedagang kaki lima yang berjualan disekitar pasar saja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian. Dari pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai satu kesatuan Sumber data untuk penelitian selanjutnya dan penelitian selanjutnya dilakukan mengenai faktor lain, variabel yang berbeda, tempat yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode yang berbeda. Seperti angket/ koesioner agar data yang diperoleh lebih terperinci dan akurat.
3. Kajian yang dilakukan peneliti masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan terutama Ekonomi Islam.